BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Departement voor Verkeer en Waterstaat (V en W) mendirikan *Hydrodynamisch Laboratorium* pada tahun 1936, *Institute voor Weg en Waterbouwkundige Onderzoekingen* pada tahun 1947, Institut Teknik air dan Tanah pada tahun 1950, Lembaga Penyelidikan Masalah air (LPMA) pada tahun 1966, Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA) pada tahun 1974, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, berada dibawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum pada tahun 1984, Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, berada di bawah Badan Litbang Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah (Kimbangwil) pada tahun 1999, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, berada dibawah Badan Litbang Departemen Permukian dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil).

PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

2.1.1 Visi

Terwujudnya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) sumber daya air (sda) yang aplikatif, inovatif, dan kompetitif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembangunan permukiman dan prasarana wilayah (kimpraswil).

2.1.2 Misi

- Menciptakan iklim litbang yang kondusif;
- Menciptakan produk litbang tepat guna;
- Menciptakan produk litbang yang aplikatif, inovatif dan kompetitif;
- Menyusun norma, standar, pedoman, dan manual;
- Membina hubungan kerjsama iptek sda;
- Mensosialisasikan IPTEK produk litbang;
- Melakukan pelayanan kegiatan litbang pada masyarakat.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air ini bertempat di Jl. Ir H. Juanda No. 193 Bandung, serta berkedudukan dibawah naungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (PUSLITBANG) Kimpraswil itu sendiri terdiri dari :

1. Puslitbang Prasarana Transportasi
2. Puslitbang Sumber Daya Air
3. Puslitbang Permukiman
4. Pusat pengkajian Sosial Budaya Ekonomi (SOSBUDEK) wilayah.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah naungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Tugasnya menangani kegiatan-kegiatan penelitian, penyelidikan, pengkajian dan penyebarluasan informasi hasil kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi sumber daya air dalam arti luas yang mencakup lingkungan keairan seperti yang tertera dibawah ini :

2.4.1 Bidang Hidrologi

Cakupan kegiatan litbang meliputi ; banjir, kekeringan, erosi-sedimentasi, hujan aliran, air tanah, instrumentasi hidrologi, klimatologi, dan lain-lain. Inovasi dan perekayasaan teknologi ini dapat mendukung pembangunan prasarana sumber daya air seperti untuk pengendalian sungai, pembangunan bendung dan bendungan, pengendalian bencana alam dan sebagainya.

2.4.2 Bidang Tata Air

Penelitian dan pengembangan pada bidang tata air ini berkaitan erat dengan perencanaan dan pengelolaan wilayah sungai serta konservasi sumber daya air. Kegiatan litbang meliputi metodelogi pemilihan strategi, penyediaan dan alokasi air, teknik pengendalian banjir dan sedimentasi dalam menunjang penataan ruang secara holistic yang berwawasan lingkungan.

2.4.3 Bidang Hidraulika

Cakupan kegiatan litbang meliputi ; aliran hidraulik (debit, kecepatan aliran, tinggi muka air), energi hidraulik (pemanfaatan energi, pemecahan enrgi), instrumentasi hidraulika, pengendalian aliran dan angkutan sedimen, dan lain-lain. Teknik Hidraulika sangat berperan untuk kinerja saluran, sungai pantai, aliran dalam pipa, turbin dan bangunan hidraulika.

2.4.4 Bidang Geoteknik

Cakupan litbang : bahan bangunan (tanah dan batuan), stabilitas lereng dan bangunan, galian dan timbunan. Permeabilitas/porositas tanan, kegempaan, instrumentasi geoteknik, daya dukung tanah dan bantuan, dan lain-lain. Prasarana sumber daya air yang berupa bangunan harus dapat berdiri diatas tanah dengan kokoh, dibuat bahan berkualitas tinggi, mempunyai kekedapan

sesuai dengan yang disyaratkan dan sebagainya, untuk hal itu Geoteknik sengat berperan dalam teknologinya.

2.4.5 Bidang Struktur Bangunan Air

Bangunan air yang menjadi cakupan kegiatan litbang meliputi : bendung, bendungan, terowongan air, bangunan pelengkap (saluran, pintu air, menara, dan lain-lain) dan instrumentasi untuk bangunannya. Inovasi dan perekayasaan dimaksudkan untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas bangunan, disamping penerapan teknologi untuk dalam eksploitasi dan pemeliharaannya.

2.4.6 Bidang Sosial, Budaya dan Ekonomi

Semua hasil litbang dan pembangunan prasarana sumber daya air ditunjukkan mencapai kemudahan dan kesejahteraan masyarakat. Litbang Sosekbud diarahkan agar sasaran di atas dapat tercapai, serta dapat mengiliminir dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh hasil pembangunan.

2.4.7 Bidang Sungai dan Sabo

Litbang sungai dan sabo diarahkan pada fenomena morfologi sungai, agradasi-degradasi dasar sungai, aliran debris dan lahar. Sungai yang

merupakan prasarana sumber daya air akan dapat dikelola dan dimanfaatkan seoptimal mungkin serta dapat dikendalikan agar dampak negatif yang ditimbulkan sekecil mungkin.

2.4.8 Bidang Irigasi

Lingkup kegiatan litbang berkaitan dengan efisiensi panggunaan air irigasi, keakuratan perhitungan kebutuhan air, pengendalian kebocoran dan kehilangan air (peresapan, penguapam, kelebihan), pemilihan pola tanam, sistem pemberian air, bangunan-bangunan prasarana dan sarana irigasi, instrumentasi, dsb. Permasalahan semakin langkanya sumber daya air dan kebutuhan air yang besar untuk irigasi diharapkan akan dapat selalu teratasi, kualitas jaringan irigasi dapat ditingkatkan sehingga lebih efisien dan efektif didalam pengoperasian dan pemeliharaannya.

2.4.9 Bidang Rawa dan Pantai

Kegiatan litbang mencakup fenomena pasang-surut, tanah lunak, gelombang dan perendaman energi, erosi-abrasi, penyumbatan muara, drainase dan reklamasi, tambak, dsb. Daerah rawa yang digunakan untuk budi daya pertanian dan pertambakan alam ditingkatkan fungsi dan pemanfaatannya. Daerah pantai dapat dikembangkan sesuai dengan

peruntukannya dan gejala kerusakan pantai akan dapat dikendalikan dan dilindungi sehingga daerah yang produktif dan aman.

2.4.10 Bidang Lingkungan Keairan

Lingkup kegiatan litbang meliputi kualitas air (kimia, biologi dan sedimen suspensi), baku mutu lingkungan keairan, pencemaran air, pengolahan dan pemanfaatan sumber daya air diupayakan untuk tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, sumber-sumber air dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sesuai dengan peruntukannya

2.5 Bidang Pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek

Uraian tugas *(Job Description)* dimana penulis ditempatkan yaitu pada Bidang Pelayanan IPTEK antara lain :

a) Mengumpulkan data secara manual yang nantinya akan menjadi bahan untuk informasi pembuatan *web*

b) Persiapan *software* yang akan dipergunakan, disini penulis menggunakan *software 'DreamweaverMX"* dengan koding PHP.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

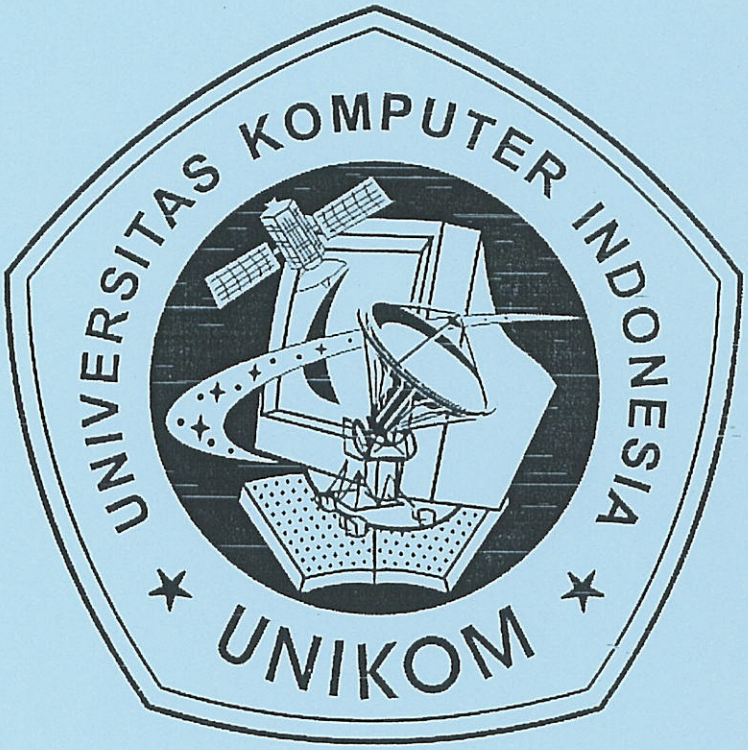
Struktur Organisasi dalam satu perusahaan merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi ini maka akan mudah dalam pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun susunan organisasi yang ada pada PUSLITBANG adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha dengan dua Sub Bagian yaitu; Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga serta Sub Bagian Keuangan dan Sarana.
2. Bidang Tata Operasional dengan dua Sub Bidang yaitu ; Sub Bidang Program an Monev (Monitoring dan Evaluasi) serta Sub Bidang Kerjasama Litbang (Penelitian dan Pengembangan).

3. Bidang Pelayanan Penelitian, dengan dua Sub Bidang yaitu ; Sub Bidang Standarisasi dan Dokumentasi (Standok) serta Sub Bidang Disseminasi dan Kemitraan (Dista).
4. Jabatan Fungsional/Kel. Bidang Keahlian
5. Enam Balai yang terdiri dari :

a) Balai Lingungan Keairan di Bandung
b) Balai Hidrologi di Bandung
c) Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik keairan di Bandung
d) Balai Sungan dan Sabo di Yogyakarta dan Surakarta
e) Balai Rawa dan Pantai di Banjarmasin
f) Balai Irigasi di Bekasi

Skema Organisasi di Puslitbang terlampir pada lampiran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM